

Sel JHH-7 | 305386

Informasi umum

Description

JHH-7 adalah garis sel karsinoma hepatoseluler (HCC) manusia yang diisolasi dari tumor HCC primer seorang pasien laki-laki Jepang berusia 53 tahun, yang juga dikenal dengan nama FLC-7 (Functional Liver Cell-7). Baris sel ini memiliki mutasi TP53 p.Arg267Pro (zigotasi tidak ditentukan), yang memengaruhi domain pengikatan DNA p53 dan mengganggu fungsi penekan tumornya. JHH-7 adalah salah satu dari beberapa garis sel HCC seri JHH yang berasal dari pasien Jepang di Universitas Jikei, yang menyediakan panel model HCC yang terkarakterisasi dengan baik dengan latar belakang mutasi TP53 dan profil metabolik yang berbeda-beda.

JHH-7 dapat digunakan dalam penelitian karsinoma hepatoseluler, termasuk studi mengenai metabolisme HCC, penanda diferensiasi hepatosit, fenotipe tumor dengan mutasi TP53, sensitivitas dan resistensi terhadap sorafenib, lenvatinib, serta terapi HCC sistemik lainnya, serta analisis komparatif dalam panel HCC seri JHH. Ekspresi fungsi spesifik hati yang tetap terjaga (albumin, AFP) menjadikannya model yang relevan untuk mempelajari biologi HCC yang telah berdiferensiasi. Model ini juga dapat digunakan dalam studi xenograft.

Organism

Manusia

Tissue

Hati

Disease

Karsinoma hepatoseluler dewasa

Metastatic site

Tumor hati primer

Applications

Penelitian karsinoma hepatoseluler; metabolisme HCC; biologi HCC dengan mutasi TP53; sensitivitas terhadap obat (sorafenib, lenvatinib); studi komparatif seri JHH; evaluasi obat kanker hati; model xenograft

Synonyms

Jhh-7, JHH7, FLC-7, FLC7, Sel Hati Fungsional-7

Karakteristik

Age

53 tahun

Gender

Laki-laki

Ethnicity

Bahasa Jepang

Morphology

Seperti epitel

Cell type

Mirip hepatosit

Growth properties

Patuh

Sel JHH-7 | 305386

Data Peraturan

Citation	JHH-7 (nomor katalog Cytion 305386)
Biosafety level	1
NCBI_TaxID	9606
CellosaurusAccession	CVCL_2805

Data Biomolekuler

Mutational profile	Mutasi: p.Arg267Pro, Tidak ditentukan
--------------------	---------------------------------------

Penanganan

Culture Medium	Williams' E medium atau MEM + 10% FBS (periksa pada sertifikat analisis produk)
Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
Dissociation Reagent	0,25% trypsin-EDTA atau Accutase
Doubling time	26,4 jam ; 17,1 jam ; 30 jam , ~29 jam , ~26 jam
Subculturing	Buang medium, cuci dengan PBS tanpa kalsium dan magnesium, rendam dalam larutan 0,25% Trypsin-EDTA atau Accutase, inkubasi selama 5–8 menit pada suhu kamar, resuspensi dalam medium, sentrifugasi pada 300×g selama 3 menit, buang supernatan, tanam kembali dalam medium segar.
Split ratio	1 sampai 5
Seeding density	1 hingga 3×10^4 sel/cm ²
Fluid renewal	Setiap 2 hingga 3 hari
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap + 10% DMSO untuk kelangsungan hidup pasca-pencairan yang memadai.

Sel JHH-7 | 305386

Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $200 \times g$ selama 5 menit, dengan hati-hati buang supernatan yang mengandung media pembekuan.
7. Ikuti prosedur yang dijelaskan di bawah Pemulihan Pasca Pencairan

Incubation Atmosphere

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Storage Conditions

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196°C . Penyimpanan pada suhu -80°C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler